

PATROLI GABUNGAN DI SUKOHARJO Tempat Hiburan Jadi Sasaran



KR-Dok Polres Sukoharjo

Patroli gabungan saat melakukan operasi di tempat hiburan.

SUKOHARJO (KR) - Patroli gabungan digelar dalam rangka memastikan kepatuhan terhadap aturan operasional tempat hiburan malam selama bulan Ramadan di Kabupaten Sukoharjo. Kegiatan tersebut diikuti jajaran Polri, TNI dan Satpol PP Sukoharjo, Sabtu (8/3) malam. Apel dilaksanakan di halaman Sentra Niaga Solo Baru Kecamatan Grogol.

Apel arahnya, AKBP Anggaito Hadi Prabowo, bersama Dandim 0726/Sukoharjo Letkol Inf Supri Siswanto, dan Kabid Penegakan Perda Satpol PP Sukoharjo Bima Hani Kusuma. Sebanyak 152 personel gabungan dilibatkan dalam kegiatan ini. Mereka terdiri 50 personel TNI Kodim 0726/Sukoharjo, 82 personel dari Polres Sukoharjo, dan 20 personel Satpol PP Sukoharjo.

Dalam arahnya, AKBP Anggaito Hadi Prabowo menekankan bahwa kegiatan ini tidak hanya sekadar patroli. Operasi ini juga merupakan penegakan aturan sesuai Surat Edaran Bupati Sukoharjo terkait pembatasan operasional tempat hiburan malam selama Ramadan. "Kegiatan ini merupakan bentuk komitmen kita dalam menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat," tandasnya.

Dandim 0726/Sukoharjo Letkol Inf Supri Siswanto menegaskan bahwa TNI sepenuhnya mendukung kegiatan ini dan minta seluruh personel untuk bekerja sama serta satu suara dalam menjalankan tugas bersama Polri dan Satpol PP.

Kabid Penegakan Perda Satpol PP Sukoharjo Bima Hani Kusuma menambahkan, kegiatan ini untuk meningkatkan kepatuhan pengelola tempat hiburan malam selama Ramadan. "Ini demi menciptakan situasi yang kondusif dan nyaman bagi masyarakat Sukoharjo," pungkasnya.

(Mam)-f

DARI APBN DAN DBHCHT Temanggung Dapat Rp 1 M

TEMANGGUNG (KR) - Balai Latihan Kerja (BLK) Kabupaten Temanggung mendapat alokasi dana dari APBN dan Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau (DBHCHT) untuk menggelar berbagai pelatihan. Kepala Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Temanggung, Endang Praptaningih mengatakan terdapat 8 skema pelatihan di tahun 2025 untuk warga yang berminat. "Total dana Rp 1 miliar, ada 8 skema pelatihan untuk warga," tandasnya, Minggu (9/3). Menurutnya, skema itu terdiri 8 paket dari APBN dan paket dan 6 paket dianggarkan APBD Kabupaten Temanggung. Pelatihan yang didanai APBN terdiri dari pelatihan memasak, pelatihan menjahit baju dewasa dan anak, pelatihan desain grafis plus desain sablon. "Pelatihan-pelatihan ini sudah selesai 4 Maret lalu," jelas Endang.

Lima pelatihan lainnya terdiri pelatihan servis sepeda motor injeksi, pelatihan juru gambar bangunan gedung, pelatihan las listrik, pelatihan pengelola administrasi perkantoran, dan pelatihan operator komputer muda. "Pelatihan-pelatihan ini diharapkan dapat terlaksana, meskipun ada efisiensi anggaran," ungkap Endang Praptaningih.

Menurutnya, pelatihan yang didanai APBD Kabupaten juga belum ada kepastian bisa dilaksanakan atau tidak. Padahal, berdasarkan perencanaan ada enam paket pelatihan di BLK yang didanai APBD Kabupaten.

(Osy)-f

LONGSOR DI GUNUNG PRAHU Tutup Akses Jalan



KR-istinmewa

Petugas BPBD Temanggung sedang membuka akses jalan terkena longsor.

TEMANGGUNG (KR) - Bencana tanah longsor terjadi di lereng gunung Prahu tepatnya di Dusun Pomahan 02/04 Desa Rejosari Kecamatan Wonobojo, Sabtu (8/3) sore. Longsor tersebut berdampak menutup jalan antardesa, yakni jalan Dusun Pomahan dan Dusun Bulu Desa Rejosari Kecamatan Wonobojo.

Kepala Pelaksana Harian Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Temanggung, Totok Nurseyanto mengatakan bencana longsor terjadi setelah hujan deras dengan intensitas tinggi. Tebing yang longsor sepanjang 5 meter dan tinggi 10 meter. "Akibat kejadian itu, material longsor berupa rumpun bambu menutup akses jalan Dusun Pomahan dan Dusun Bulu Desa Rejosari Kecamatan Wonobojo. Untuk sementara tidak dapat dilalui kendaraan roda 2 dan roda 4," jelas Totok, Minggu (9/3).

Disebutkan, BPBD bersama relawan, masyarakat dan komponen lain telah bekerja gotong royong membuka akses dalam sejak sore dan berhasil dibuka pada malam hari. "Minggu pagi diteruskan dengan membersihkan material jalan," kata dia.

Menurut Toto, tidak ada korban jiwa dalam kejadian tersebut. Namun apabila terjadi hujan intensitas tinggi, ada rumah yang terancam longsor, yakni milik Rusdi yang berjarak satu meter dari longsor sebelumnya.

(Osy)-f

KUDAPAN KHAS RAMADAN DI BANYUMAS

'Kraca' 100 Kilogram Langsung Ludes

KRACA adalah kudapan khas yang selalu dinanti oleh warga Banyumas dan sekitarnya. Kudapan berbahan baku keong sawah itu menjadi favorit banyak orang saat berbuka puasa. Salah satu penjual kraca yang sudah melegenda adalah Chamlani (65). Bahkan bagi masyarakat Purwokerto dan sekitarnya, Ramadan tanpa kraca buatan Chamlani rasanya kurang lengkap.

Warung kecil milik Chamlani di Jalan Kauman Lama Kecamatan Purwokerto Timur, selalu diserbu pembeli. Tidak tanggung-tanggung, 100 kilogram kraca yang disiapkan Chamlani setiap hari bisa ludes hanya dalam waktu tiga jam.

Saat ditemui Sabtu (8/3), Chamlani tampak sibuk melayani pelanggan

yang datang silih berganti. Aroma rempah khas menyeruak dariandang besar tempat ia merebus kraca dengan bumbu rasiannya.

"Pada bulan puasa seperti sekarang, produksi naik sampai 10 kali lipat dibanding hari biasa. Kalau di luar Ramadan, saya paling hanya menjual 25 kilogram perhari. Tapi di bulan puasa, bisa sampai 100 kilogram, dan itu cepat habis," jelas Chamlani.

Kraca olahan Chamlani terkenal dengan cita rasanya yang khas. Bumbu gurih dengan sedikit rasa pedas membuat orang ketagihan. Tak heran jika banyak pelanggan yang rela antri, bahkan ada juga reseller yang ikut memasarkan dagangannya.

"Kalau bulan puasa se-



KR-Driyanto

Chamlani sedang memasak kraca di warungnya Jalan Kauman Lama Purwokerto Timur.

perti ini, banyak yang beli untuk dijual lagi. Makanya stok cepat habis," ungkap Chamlani.

Meski bahan baku keong sawah banyak tersedia di Banyumas, tingginya permintaan membuat Chamlani harus mencari stok tambahan dari daerah lain.

Ia mengaku mendapat-

kan pasokan keong dari Demak, Pekalongan hingga Batang.

"Keong sawah yang hitam ini memang lebih enak, dagingnya lebih kenyal. Kalau haanya menggunakan pasokan dari Banyumas, nggak akan cukup," katanya.

Dengan harga Rp 50.000 perkilogram atau Rp 25

ribu untuk setengah kilogram, dan Rp 15 ribu perbungkus kecil, omzet yang ia dapatkan selama Ramadan meningkat drastis.

Dibalik kesuksesannya, Chamlani tetap rendah hati. Baginya, berjualan kraca bukan sekadar mencari keuntungan, tetapi juga melestarikan kuliner tradisional yang sudah turun-temurun menjadi bagian dari budaya Ramadan di Banyumas.

"Saya senang bisa terus berjualan, apalagi melihat banyak orang yang menikmati kraca ini. Selama masih ada yang suka, saya akan tetap memasak," tandasnya.

Maka, tak heran jika setiap sore, warung kecilnya selalu menjadi tujuan utama pencinta kuliner khas Banyumas ini.

(Driyanto)-f

RAWAN BANJIR DI SUKOHARJO

Bupati Minta Pembersihan Sungai

SUKOHARJO (KR) - Hujan deras beberapa hari terakhir ini mengakibatkan banyak bambu dan kayu hanyut terbawa arus air di aliran sungai di wilayah Kecamatan Tawang Sari, Weru dan Bulu.

Kondisi tersebut berdampak rawan banjir dan kerusakan jembatan. Bupati Sukoharjo Etik Suryani, Minggu (9/3).

Menurutnya, sumbatan bambu dan kayu banyak ditemukan menumpuk menjadi satu di bawah pondasi pilar jembatan. Akibatnya jembatan menjadi rusak karena ada patahan pada bagian tengah dan ambles karena tidak kuat menahan derasnya arus air sungai.

"Kami prihatin dengan kondisi sungai di wilayah Desa Tangkisan dan Desa Pojok Kecamatan Tawang Sari. Aliran air tidak lancar akibat tersumbat tumpukan bambu dan kayu

pohon yang hanyut terbawa arus sungai," kata Etik Suryani, Minggu (9/3).

Menurutnya, sumbatan bambu dan kayu banyak ditemukan menumpuk menjadi satu di bawah pondasi pilar jembatan. Akibatnya jembatan menjadi rusak karena ada patahan pada bagian tengah dan ambles karena tidak kuat menahan derasnya arus air sungai.

Kondisi tersebut membuat aliran air sungai tersumbat sehingga berdampak banjir di pemukiman warga dan lahan persawahan.

Bupati mengingatkan, fenomena alam yang ditandai cuaca ekstrem berdampak pada curah hujan tinggi. Akibatnya debit air sungai tinggi dan arus deras. Dari laporan yang masuk, derasnya arus air sungai mengakibatkan tanah di sekitar sungai tergerus dan sebagian hanyut. Pemkab Sukoharjo juga sudah meminta kepada pemerintah desa dan kecamatan serta Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dan pihak terkait agar segera mem-

bersihkan aliran sungai.

"Tidak mungkin pembersihan aliran sungai hanya dikerjakan satu atau dua orang. Butuh kerja sama gotong royong membersihkan aliran sungai. Termasuk Balai Besar Wilayah Sungai Bengawan Solo (BBWSBS) kami minta turun membantu masyarakat Sukoharjo," tandas Etik.

Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Sukoharjo, Ariyanto Mulyatmo membenarkan, kondisi cuaca saat ini cukup ekstrem, curah hujan tinggi disertai angin kencang.

Di sisi lain, ditemukan kondisi aliran air sungai

tidak lancar karena adanya penumpukan sampah. Kondisi tersebut dikhawatirkan berpengaruh terhadap kerusakan pada struktur bangunan jembatan.

Karena itu, BPBD Sukoharjo telah mengencarkan program bersih sungai secara serentak di semua wilayah. Kegiatan tersebut digelar juga melibatkan pihak-pihak terkait, termasuk masyarakat. "Hal ini dilakukan untuk menumbuhkan kebersamaan dan gotong royong mencegah bencana alam banjir dan kerusakan pada bangunan jembatan," jelas Ariyanto.

(Mam)-f

DIKAWAL KOMISI D DPRD KARANGANYAR

Komitmen Kerja Sama BPJS Kesehatan

KARANGANYAR (KR) - Komisi D DPRD Kabupaten Karanganyar mengandalkan komitmen mitra kerjanya di bidang kesehatan dalam mewujudkan Universal Coverage Health (UHC) 100 persen. "Kemarin kami rapat kerja dengan BPJS Solo, Dinas Kesehatan, pemberi layanan kesehatan untuk menyamakan persepsi seiring UHC yang kita penuhi ke BPJS," kata Ketua Komisi D DPRD Karanganyar, Ali Akbar, Kamis (6/3).

Pelayanan dasar di puskesmas dan faskes pertama diharapkan menunjukkan performa prima. Selanjutnya, rumah sakit rujukan ju-

ga menangani pasien tanpa ribet. Sistem informasi yang saling terkoneksi antar instansi tersebut harus sinkron. Termasuk piranti pembayaran klaim BPJS.

"BPJS Kesehatan menyatakan siap bermitra kepada kami di program JKN. Pembayaran klaim reguler sudah dilakukan. Namun memang ada klaim pending untuk beberapa tagihan. Maka, mitra kerja harus aktif melengkapi administrasi dan update regulasi. Kami mengapresiasi BPJS yang memberi waktu penyelesaian administrasi," katanya.

Hanya saja Komisi D melihat adanya perketatan syarat peserta

BPJS kesehatan saat mengakses layanan kegawatdaruratan. Sebab, tidak semua yang menggunakannya dapat terkover asuransi. "Kita minta jangan terlalu ketat. Toh mereka yang datang ke UGD butuh penanganan segera. Dan harapannya terkover," katanya.

Ali Akbar menyoroti penggunaan NIK dalam mengakses fasilitas kesehatan dasar yang merupakan salah satu program unggulan Bupati Wabup Rober Christanto-Adhe Eliana. Hal ini membutuhkan persamaan persepsi dari Dinas Sosial, Dinas Kesehatan serta instansi lainnya. "Program unggulan Rober-Adhe yang bertujuan memudahkan

warga Karanganyar menikmati layanan kesehatan cukup dengan KTP," katanya.

Anggota Komisi D Suwarni menyampaikan keluhan masyarakat peserta BPJS KIS yang kartunya terblokir di forum rapat kerja Komisi D dengan mitra kerja. Ia mendapat informasi bahwa kasus itu terjadi lantaran peserta BPJS tak pernah pakai fasilitas itu. "Kalau memang tidak sakit apa harus pakai layanan BPJS? Sebab kalau tidak dipakai hingga periode tertentu secara otomatis terokir. Apakah memang harus seperti itu?" katanya.

(Lim)-f

DI PONPES ALMUSTHOFA TEBUIRENG 16

Santri Ngabuburit Ngaji Kitab Kuning

PULUHAN santri dan santriwati mengikuti program Ngabuburit Ngaji Kitab Kuning di Pondok Pesantren Tahfidz Almuthofa Tebuireng 16 Wadas, Kandungan Temanggung. Pengasuh Ponpes Tahfidz Almuthofa Tebuireng 16, KH Ahmad Yani mengatakan ngabuburit dilaksanakan selama Ramadan. Tujuannya memperdalam wawasan keilmuan santri mengenai adab dan tasawuf.

"Ngabuburit ini juga sekaligus mengisi waktu menjelang berbuka puasa dengan aktivitas bermanfaat," kata KH Ahmad Yani, Jumat (7/3). Dia mengatakan setiap bakda salat Ashar, santri dibagi menjadi dua kelompok. Kelompok pertama, yang merupakan kelas ula, mengaji kitab Arbain Nawawi, sedangkan kelompok kelas wustho dan ulya mengaji kitab Nashoihul Ibad.

Metode pengajian yang digunakan adalah metode *hijlatan* yaitu mengkhataamkan satu kitab dalam waktu satu bulan. Agus Ahmad Yani berharap setelah mempelajari kitab-kitab tersebut, para santri dapat mengamalkan ilmu yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari.

"Dengan memahami dan mengamalkan isi kitab-kitab ini, kami berharap para santri bisa membentuk akhlak yang baik dan memiliki karakter Islami yang kuat," kata dia.

Disebutkan, Kitab Kuning Arbain Nawawi merupakan kitab yang berisi 42 hadis pilihan yang disusun oleh Imam Nawawi. Kitab ini kata dia, membahas berbagai aspek kehidupan, mulai dari jihad, zuhud, nasihat, adab, hingga niat-niat yang baik. Kitab ini juga telah dikenal luas oleh umat Islam di seluruh dunia dan sering menjadi bahan ajar di berbagai pesantren.

Sementara itu, Nashoihul Ibad adalah kitab berisi kumpulan nasihat dari Syekh Nawawi al-Bantani yang bersumber dari Al-Qur'an, hadis, serta perkataan para sahabat dan ulama. Kitab ini memberikan banyak petunjuk tentang bagaimana seorang Muslim sebaiknya menjalani kehidupan dengan penuh kebijaksanaan dan kebaikan, kata dia.

Seorang santri, Alvin Khandziq dari Gemawang, mengaku senang bisa ikut serta dalam pengajian ini, sebab menambah ilmu agama sekaligus menjalankan ibadah



KR-Istimewa

Para santri Ponpes Almuthofa sedang ngaji Kitab Kuning.

puasa tanpa terasa bosan.

"Selesai ngaji, sebentar lagi sudah berbuka puasa," kata dia.

Ponpes Tahfidz Almuthofa Tebuireng 16 merupakan pesantren yang tidak hanya fokus pada pendidikan agama tetapi juga memiliki berbagai program sosial dan kepedulian lingkungan. Pesantren ini mengusung konsep Green Building, seluruh bangu-

nannya menggunakan kayu bekas atau lawasan dengan model tradisional Jawa seperti joglo dan pendopo.

Selain itu, komposisi lahan pesantren juga dirancang dengan 60 persen ruang terbuka hijau dan 40 persen bangunan, sehingga menciptakan suasana yang asri dan nyaman bagi para santri.

(Zaini Arrosyid)-f